

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* (Studi Empiris pada PT Holcim Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017)

Asep Zainuddin ¹⁾, Joko Nugroho ²⁾, Alex Kristian Manik ³⁾

Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang – Indonesia

Email : asepzain.14@gmail.com ¹⁾, kelikdjoko36@gmail.com ²⁾,
alexmanik.mum@gmail.com ³⁾

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* PT Holcim Indonesia Periode 2008-2017 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, jenis penelitian ini adalah kuantitatif dari laporan keuangan, laporan laba rugi dan annual report PT Holcim Indonesia . Pada periode 2008-2017. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik serta uji t (parsial) dan uji F (simultan). Hasil penelitian ini diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* serta *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets*

Abstract: This study aims to determine whether the determinants of the new normal era service strategy on consumer loyalty carried out by MSME actors in increasing sales results. The method used by the researcher is descriptive statistical method and the analytical method used is validation and reliability test, linear regression test, multiple regression test, t test, path analysis test/path test, test analysis and comparison of direct and indirect effects. Data collection methods are observation and questionnaires/questionnaires with a Likert scale, where the analysis used in this study uses tiered regression analysis/path analysis. The total population used in this study amounted to 2,835 while the number of samples taken was 100 respondents where the sampling technique used the solvin method. Based on the results of the analysis that has been done, it can be concluded that customer loyalty does not have a significant effect on increasing sales but it is the quality of customers that can have an effect on increasing sales, this shows that customer loyalty is not an intervening variable, whereas if you look at the value of Adjustment R Square, which produces a value of 0.734, this shows the variation of the Service Quality (X) and Customer Satisfaction (Z) variables can explain the variation of the Income Increase variable (Y) by 73.4% and the remaining 26.6% is explained by other variables that not investigated in this study.

Keywords: Service, Loyalty, Increasing Sales Results.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia saat ini sedang berjuang keras untuk menjadikan Indonesia menjadi negara yang berkembang dengan meningkatkan pembangunan dalam berbagai bidang, terutama sektor industri dan ekonomi. Pembangunan industri dilakukan secara bertahap dan terpadu melalui peningkatan ketertarikan antara sektor industri dengan sektor ekonomi. Caranya dengan melalui penciptaan iklim yang sejajar guna merangsang penanaman modal dan penyebaran pembangunan industri.

Pembangunan secara fisik merupakan bagian dari pembangunan nasional dan juga merupakan salah satu penunjang pembangunan pada sektor ekonomi. Faktor yang terpenting dalam mewujudkan pembangunan fisik adalah tersedianya kebutuhan bahan material yang memadai. Salah satu bahan material yang berperan secara langsung pada hampir setiap pembangunan fisik seperti pembangunan gedung, kantor, bendungan, jembatan atau bangunan lainnya adalah semen. Dari sini dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri semen merupakan sumbangan nyata bagi peningkatan sumber ekonomi.

Menyadari pentingnya industri semen, pembangunan PT. Holcim Indonesia juga bertujuan untuk berpartisipasi dalam mendukung suksesnya pembangunan nasional yang diprogramkan pemerintah. Khususnya bagi pengembangan pembangunan di daerah Jawa Tengah yang memiliki potensi ekonomi cukup tinggi. PT. Holcim Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pemerintah daerah berupa iuran produksi, pajak penjualan, pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan, dan sebagainya. Sedang dalam bidang sosial telah membuka kesempatan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio dalam likuiditas yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan total hutang terhadap ekuitas. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Untuk mengetahui lebih jelasnya maka penulis menyajikan data laporan rasio yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* sebagai berikut :

Tabel 1. Laporan Rasio keuangan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* PT Holcim Indonesia . Periode 2008-2017.

TAHUN	CURRENT RATIO	DEBT TO EQUITY RATIO	RETURN ON ASSETS
2008	1,65	1,93	0,03
2009	1,27	1,19	0,12
2010	1,66	0,53	0,08
2011	1,47	0,45	0,10
2012	1,40	0,45	0,11
2013	0,64	0,70	0,06

2014	0,60	1,00	0,04
2015	0,65	1,05	0,01
2016	0,46	1,45	-0,01
2017	0,54	1,73	-0,04

(Sumber : Data diolah dari laporan keuangan tahunan PT Holcim Indonesia , Periode 2008-2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Holcim Indonesia yang berjudul **“PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT HOLCIM INDONESIA PERIODE 2008-2017”**.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* PT Holcim Indonesia Periode 2008-2017.
- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* PT Holcim Indonesia Periode 2008-2017.
- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* PT Holcim Indonesia Periode 2008-2017.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio, *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu rasio dalam likuiditas yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut (Fahmi, 2012) *Current Ratio* (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, berapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Sedangkan menurut (Sumarsan, 2013) Rasio Lancar/*Current Ratio* merupakan kemampuan aset lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan total hutang terhadap ekuitas. Menurut (Kasmir, 2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap ekuitas. Rasio ini ditemukan dengan membandingkan semua hutang, termasuk hutang lancar, dan ekuitas total. Rasio ini digunakan untuk menentukan jumlah dana yang disediakan oleh pemegang (kreditur) dan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk menentukan setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan hutang.

Sedangkan *Debt to Equity Ratio* menurut (Sugiyono, 2017) merupakan rasio yang menunjukkan rasio hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah perdagangan ekuitas, yang dapat berdampak positif dan negatif terhadap profitabilitas modal perusahaan itu sendiri.

Return On Assets, *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Menurut (Sutrisno, 2012), *Return on Assets* (ROA) sering disebut juga profitabilitas ekonomis, yaitu ukuran

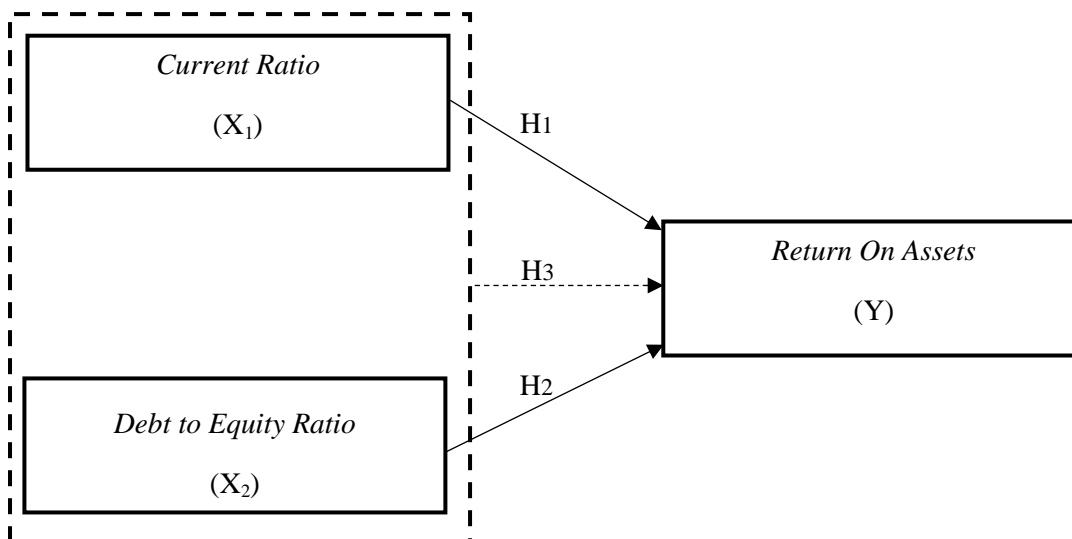
kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan segala aset yang dimiliki perusahaan.

Sedangkan menurut (Munawir, 2010) *Return On Asset* merupakan suatu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto. (2016) menyatakan bahwa hasil penelitian menemukan bahwa *current ratio* dan inflasi tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, variabel *debt to asset ratio* dan *total Asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*, secara simultan *current ratio*, rasio hutang. untuk aset total perputaran aset dan pengaruh inflasi pada pengembalian aset. Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi disebabkan oleh jumlah aktiva lancar yang menganggur atau piutang yang macet. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika, P.A., Marbun, D.P. (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan teori-teori tersebut diatas, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar. 1. Diagram Kerangka

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, maka hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

H3: *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti, yaitu *Return On Assets* (ROA) selama beberapa kurun waktu, yang berkaitan dengan data mentah yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan atau data yang berupa angka-angka, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan Teknik analisis deskriptif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Holcim Indonesia yang terdaftar dan mempublikasikan laporan tahunannya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2017. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dibatasi pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang dapat memberikan informasi apa yang diinginkan sesuai kriteria yang dipilih. Operasionalisasi Variabel Penelitian Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu 1 variabel dependen dan 2 variabel independen.

Variabel Independen :

a. *Current Ratio*

Tahapan merumuskan dan menghitung *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (hutang), dengan menghitung nilai Total Aktiva Lancar dibagi Total Kewajiban Lancar, rumus cara menghitungnya:

Current Ratio : $(\text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$

b. *Debt to Equity Ratio*

Tahapan merumuskan dan menghitung *debt to asset ratio*. Rasio ini ditemukan dengan membandingkan semua hutang, termasuk hutang lancar, dan ekuitas total. Ini digunakan untuk melihat jumlah dana yang diberikan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk membantu setiap rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang, rumus cara menghitungnya:

Debt to Equity Ratio : $(\text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$

Variabel Dependen :

a. *Return On Assets*

Salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam menghasilkan laba, rumus cara menghitungnya:

Return On Assets : $(\text{Pendapatan Setelah Pajak} / \text{Total Aset}) \times 100\%$

Metode Analisis Data

Alat yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah SPSS 20, berikut yaitu metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini :

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi berganda peneliti membutuhkan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi secara statistik. Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Uji Normalitas

Dari data yang telah ada, perlu dilakukan uji normalitas agar dapat dibuktikan bahwa data tersebut memenuhi syarat distribusi normal. Pengujian normalitas dengan metode *kolmogorov-smirnov test* pada program SPSS 20.

B. Uji Multikolinearitas

(Gujarati, 2012) berpendapat bahwa Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut (Santoso, 2012) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Run Test*.

Run Test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

D. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

Uji Hipotesis

Suatu uji yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak suatu pernyataan tersebut, beberapa uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

A. Uji t (Parsial)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisiensi regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

B. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah menggunakan SPSS 20, adapun hasil olahan data tersebut dalam bentuk statistik deskriptif akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi :

**Tabel 2. Deskriptif Statistik *Current Ratio*,
Debt to Equity Ratio dan *Return On Assets***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	.46	1.66	1.0340	.49617
DER	10	.45	1.93	1.0478	.52974
ROA	10	-.04	.12	.0505	.05411
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari tabel di atas dapat diketahui bahwa :

- Variabel *Current Ratio* (X1)** memiliki nilai minimum 0,46 dan nilai maksimum 1,66 dengan mean sebesar 1,034 dan nilai std. Deviasi nya sebesar 0,496,17. Jika dibandingkan, nilai std. Deviasi *Current Ratio* lebih kecil dari mean *Current Ratio*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel *Current Ratio* baik karena Std. Deviasi lebih kecil dari *Mean*.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2)** mempunyai nilai minimum sebesar 0,45 dan nilai maksimum sebesar 1,93 dengan nilai mean sebesar 1,047,8 dan nilai std. Deviasi nya sebesar 0,529,74. Nilai Std. Deviasi *Debt to Equity Ratio* lebih kecil dari nilai *Mean Debt to Equity Ratio*, ini menunjukkan bahwa penyimpangan dari data variabel *Debt to Equity Ratio* baik.
- Variabel *Return On Assets* (Y)** mempunyai nilai minimal -0,04 dan nilai maksimal 0,12 dengan *mean* senilai 0,050,5 dan nilai std. Deviasi sebesar 0,054,11. Berarti nilai *mean* lebih kecil dari nilai std. Deviasi ini menunjukkan simpangan pada data *Return On Assets* kurang baik.

Uji Koefisien Determinasi

Melalui pengujian serentak dapat diketahui besarnya koefisien determinasi. Dari koefisien determinasi dapat diketahui derajat ketepatan dari analisis regresi linear berganda menunjukkan besarnya variasi sumbangan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hasil Koefisien Determinasi penelitian ini dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.644	.03228

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

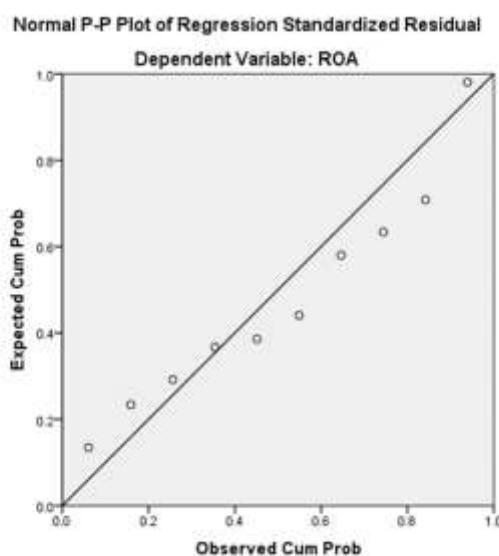
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel model summary besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai *R Square* = 0,723 maka ($KD = r^2 \times 100\% = 0,723 \times 100\% = 72,3\%$) jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 72,3% terhadap *Return On Assets*, sedangkan 27,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji normalitas penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan analisis grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas tingkat signifikan di atas 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki kontribusi normal dan sebaliknya. Data hasil pengujian berdasarkan grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Dari gambar normal probability plots diatas, titik-titik menyebar berhimpit disekitar diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Sesuai

dengan kriteria prinsip penebaran garis yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas data pada grafik P-P Plot menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.

Uji normalitas residual dengan grafik dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, oleh karena itu untuk melengkapi uji grafik dilakukan juga uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non parametik One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.02846673
	Absolute	.167
Most Extreme Differences	Positive	.167
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.942

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel diatas, diperoleh nilai *Test Statistic* sebesar 0,530 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,942 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya gejala Multikolinearitas antar variabel independen yang digunakan. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan Multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Identifikasi keberadaan multikolinearitas ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CR	.927	1.079
DER	.927	1.079

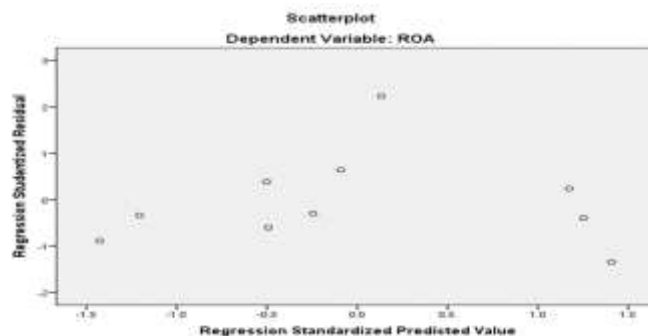
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Hasil dari uji VIF pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1. Hal ini dapat dilihat besarnya nilai tolerance untuk variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Nilai *tolerance* semua variabel diatas 0,1. Sedangkan nilai VIF dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, nilai VIF semua variabel dibawah 10. Dengan demikian kedua variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Assets* selama periode pengamatan. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi atau dengan kata lain data memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas juga dapat menggunakan gambar *scatterplot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui gambar *scatterplot*, yang ditunjukkan pada gambar berikut :



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Dari gambar *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam artian bahwa data memenuhi asumsi klasik atau varian semua variabel ini menunjukkan variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Assets*.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan uji autokorelasi dengan *Run Test*.

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00710
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Dari hasil uji statistik *Run Test* di atas dapat diperoleh nilai signifikansi $0,314 > 0,05$. Karena nilai signifikansi di atas $0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi problem atau gangguan autokorelasi pada model penelitian atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $0,05$ ($\alpha=5\%$). Berikut hasil Uji t diolah dengan software SPSS 20.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.046	.038		1.231	.258
1 CR	.059	.023	.539	2.608	.035
DER	-.054	.021	-.528	-2.558	.038

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

1) Uji t *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Assets* (Y)

Pada variabel *Current Ratio* diatas diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,035$ yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,035 < 0,05$) sehingga jatuh pada daerah penerimaan H_{a1} diterima H_{01} ditolak, thitung sebesar $2,608$ bertanda positif dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-k-1 = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah sebesar $2,365$. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung ($2,608$) $>$ ttabel ($2,365$), dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Maka dapat disimpulkan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

2) Uji t *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y)

Pada variabel *Debt to Equity Ratio* diatas diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,038$ yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,038 < 0,05$), sehingga jatuh pada daerah penerimaan H_{a2} diterima, H_{02} ditolak. thitung sebesar $-2,558$ bertanda negatif dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-k-1 = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah sebesar $2,365$. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung ($-2,558$) $<$ ttabel ($2,365$), dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X2 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen *Return On Assets*, yaitu dengan membandingkan antara nilai Fhitung dengan Ftabel. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan 0,05. Berikut perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji signifikansi dengan pengujian menggunakan uji F dihitung melalui software program SPSS versi 20 :

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.019	2	.010	9.146	.011 ^b
Residual	.007	7	.001		
Total	.026	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis tabel *Analysis of Variance* (ANOVA) di atas diperoleh nilai Fhitung sebesar 9,146 dengan signifikansi 0,011. Sedangkan pada Ftabel dengan signifikansi 5% $df_1 = k = 2$, $df_2 = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$, diperoleh Ftabel sebesar 4,74. Dengan kondisi ini dimana Fhitung lebih besar dari pada Ftabel atau ($9,146 > 4,74$) dan hal ini juga dapat diperkuat dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian *Current Ratio* (X_1) menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* PT Holcim Indonesia periode 2008-2017.
2. Dari hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (X_1) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* PT Holcim Indonesia Periode 2008-2017.
3. Dari hasil penelitian *Current Ratio* (X_1) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* PT Holcim Indonesia periode 2008-2017.

SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel *Return On Assets* adalah sebesar 72,3% sedangkan 27,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, maka dari itu penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat meneliti 27,7% variabel yang mempengaruhi *Return On Assets* PT Holcim Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. N. (2020). DETERMINAN MOTIVASI INTERNAL TERHADAP KINERJA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2), 161-170.
- Anggraeni, F. N. (2020). SURVEY MOTIVASI KERJA DRIVER OJEK ONLINE GRAB. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(3), 251-260.
- Anggraneji, F. N. (2020). REALITAS KOMPETENSI GURU PASCA SERTIFIKASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 331-340.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan, Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Cetakan Ke 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrik. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kartolo, R., & Sugiyanto, S. (2019). Effect Profitabilitas Dan Pajak Terhadap Keputusan Pendanaan Dengan Growth Sebagai Variabel Moderating.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan Ke 7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardika, P.A., & Marbun, D.P. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada PT. Bank Mandiri (Persero) dan anak-anak perusahaannya. *Jurnal Widyakala*, 23-28.
- Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasi Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(4), 431-440.
- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE PROPINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke 15. Yogyakarta: Liberty.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd*

- Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- S Sugiyanto, Fd Febrianti - *The Indonesian Accounting Review*, 2021 the Effect Of Green Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyanto, S. (2019). The Liquidity, Profitability, Good Corporate Governance, Corporate Value Committee. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunity Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 123-140.
- Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo, R. (2021). Potensi Kekayaan Intelektual Pada Pemberdayaan Umkm Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sugiyanto, Sugiyanto And Febrianti, Fitri Dwi And Maddinsyah, Ali And Sarwani, Sarwani And Pranoto, Pranoto (2021) *The Influence Of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return (Case Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2013-2018)*. In: Inceess 2020, 17-18 July 2020, Bekasi, Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 2. Jakarta: PT Indeks.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Supardi, H., H. Suratno, & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset (Studi Empiris Koperasi Di Wilayah Kabupaten Indramayu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 16-27.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Wahyudi, M. (2018). DETERMINAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN DI WILAYAH KOPERTIS IV. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.